

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan jumlah dan jenis timbulan sampah yang terus berkembang memerlukan pengelolaan sampah yang efektif. Pengelolaan sampah melibatkan serangkaian kegiatan berkelanjutan, termasuk pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pemrosesan, dan pendauran ulang material sampah. Pengangkutan sampah optimal terjadi ketika proses ini dilakukan dengan cara efisien dan cepat. Pemerintah perlu menyediakan fasilitas dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengelolaan sistem persampahan demi menjaga kelestarian lingkungan.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang Tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Malang mencapai 2.711.103 jiwa. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Malang adalah sebelah Utara-Timur, berbatasan dengan Kabupaten Pasuruan dan Probolinggo, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Lumajang. Sebelah Selatan berbatasan dengan samudera Indonesia. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan sebelah Barat Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri dan Mojokerto.

Pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo belum berjalan optimal. Beberapa masalah utama termasuk jumlah sarana angkutan yang terbatas, penumpukan sampah di sekitar TPS, dan penggunaan metode lama yaitu kumpul, angkut, dan buang. Rute pengangkutan juga sering mengalami hambatan lalu lintas, yang memperlama waktu pengangkutan sampah. Ditambah lagi, kurangnya kesadaran masyarakat menyebabkan sampah berserakan di sekitar TPS, mengganggu aktivitas sehari-hari dan proses pengangkutan sampah ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA).

Masalah lain yang dihadapi dalam pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo adalah keterlambatan pelaksanaan pengangkutan dibandingkan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Malang. Optimasi pengangkutan sampah dapat dinilai dari beberapa faktor, seperti waktu tempuh, pola pengangkutan, frekuensi pengangkutan dan kualitas layanan. Meningkatkan

efektivitas pengangkutan sampah, perlu dilakukan optimasi pada jumlah ritasi atau perjalanan kendaraan pengangkut sampah yang beroperasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi eksisting sistem pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo?
2. Bagaimana mengoptimasi sistem pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis kondisi eksisting sistem pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo
2. Mengoptimasi sistem pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo

1.4 Manfaat Penelitian

Memberikan rekomendasi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang mengenai pengangkutan sampah di Kecamatan Karangploso dan adanya penambahan jumlah ritasi pengangkutan sampah guna mengangkut semua sampah yang ada di Kecamatan Karangploso.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan di TPS Tegalgondo
2. Sumber sampah berasal dari area perumahan dan non-perumahan
3. Mengkaji kondisi eksisting sistem pengangkutan sampah di TPS Tegalgondo
4. Manajemen waktu pengangkutan sampah dari TPS Tegalgondo ke TPA Randuagung